

PENERAPAN EVALUASI PEMBELAJARAN TES DAN NON-TES PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MODERN BANI ADAM

Rini Kartika Sari¹, Ahmad Rosyid Ridho²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

*Corresponding Email: rini kartikasari7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi tes dan non tes pendidikan Islam di MI Modern Bani Adam. (2) Mendeskripsikan kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI tes dan non tes di MI Modern Bani Adam. Jenis analisis data yang digunakan adalah dalam pengumpulan data digunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Temuan dari penelitian ini adalah MI Modern Bani Adam dalam pembelajaran PAI menerapkan evaluasi berupa tes dan non tes, pada bagian tes bersifat pengetahuan, artinya penilaian dilihat dari hasil pengetahuan siswa. tes dengan tes lisan atau tertulis, sedangkan untuk non tes dapat dilihat dari hasil penilaian ujian praktek. Selain penilaian hasil pembelajaran pada PAI, seperti halnya nilai ujian yang kurang atau tidak memenuhi KKM, diadakan remedial dengan harapan hasil evaluasi mampu memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Tes, dan Non Tes

ABSTRACT

This research aims to (1) describe the implementation of test and non-test evaluations of Islamic education at MI Modern Bani Adam. (2) Describe the obstacles in implementing test and non-test PAI learning evaluations at MI Modern Bani Adam. The type of data analysis used is that in data collection, interview, observation and documentation techniques are used. The method used in this research is descriptive analysis. The findings of this research are that MI Modern Bani Adam in PAI learning applies evaluation in the form of tests and non-tests, in the test section it is knowledge, meaning that the assessment is seen from the results of students' knowledge. the test is with an oral or written test, while for non-tests it can be seen from the results of the practical exam assessment. In addition to assessing learning outcomes at PAI, such as exam scores that are low or do not meet the KKM, remedial measures are held in the hope that the evaluation results will be able to meet the specified KKM.

Keywords : Learning Evaluation, Islamic Religious Education, Tests and Non-Tests

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya (Shobariyah, 2018). Hasil belajar dan proses belajar tidak hanya dinilai dengan tes, baik melalui bentuk tes deskriptif maupun tes objektif. Kegiatan mengevaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena evaluasi hasil belajar PAI ini sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan yang didapatkan oleh peserta didik. Seorang guru harus mengerti beberapa

syarat-syarat yang harus dipenuhi agar mereka dapat merencana dan melakukan evaluasi dengan bijak dan tepat (Ilmi et al., 2021; Puspitasari et al., 2022; Rofiq & Nadliroh, 2021; Zainuri & Saepuloh, 2022). Evaluasi yang tepat memiliki syarat diantaranya, (1) valid, (2) andal, (3) objektif, (4) norma, (5) membedakan, (6) seimbang, (7) fair, (8) praktis (Magdalena, 2020). Misalnya, ulangan harian ini adalah tes tertulis yang dilaksanakan setiap hari sepulang sekolah. Guru melakukan ulangan setiap hari, dan hasil ulangan harian tersebut menjadi tolak ukur untuk menentukan apakah seorang siswa layak memahami mata pelajaran. Namun, tes tertulis tidak cukup untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari. Selain itu guru juga menggunakan non tes yang berupa observasi terhadap teman sekelasnya, atau observasi dilingkungan masyarakat dengan tema yang berkaitan materi pembelajaran PAI (Arista et al., 2023; Susanti et al., 2023; Sutarno, 2023). Tujuan digunakan tes tertulis ataupun lisan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan kognitif peserta didik, dan untuk non tes digunakan untuk mengukur apakah peserta didik sudah bisa menerapkannya dalam aspek psikomotorik dan afektif. Adapun teknik non tes jarang dilakukan mengingat waktu yang dibutuhkan juga banyak dan juga persiapan yang lebih banyak dibandingkan evaluasi dengan menggunakan tes. Tetapi mengingat pentingnya teknik evaluasi non-tes juga yang dapat melihat afektif dan psikomotorik siswa (Azis et al., 2022; Gati & Asulin-Peretz, 2011).

Evaluasi pendidikan adalah sebuah proses pengumpulan data untuk melihat sejauh mana tujuan pendidikan sudah tercapai, jika belum tercapai bagaimana cara untuk bisa mencapainya dan apa sebabnya (Jeprianto et al., 2021; Setiono et al., 2021). Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya (Fatimah et al., 2023; Yamin et al., 2023). Definisi tersebut didasari oleh Mahrens dan Lehmann (dalam Soulisha et al., 2022). Dalam praktiknya, guru PAI menggunakan alat tes dan non tes untuk menilai hasil belajar siswa. Dalam evaluasi ujian yang dilaksanakan di MI Modern Bani Adam, khususnya pada evaluasi ujian tengah semester dan ujian akhir semester, akan dilakukan tindakan perbaikan apabila hasil evaluasi tidak memenuhi standar kemahiran akhir. Selain ujian, kini juga diadakan ujian praktik.

MI Modern Bani Adam merupakan salah satu MI swasta di Boyolali yang mengembangkan potensi siswa sesuai dengan bakatnya dan memungkinkan mereka segera memasuki dunia kerja setelah lulus. Namun MI tidak menutup kemungkinan untuk memberikan ilmu kepada siswanya untuk masuk ke perguruan tinggi. MI Modern Bani Adam merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan (MI) swasta terakreditasi A di wilayah Boyolali yang terletak di Jalan Raya Boyolali-Semarang, Winong, Boyolali. Lokasi sekolah yang dekat dari jalan raya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenang. Yang menarik dari sekolah ini adalah siswa dianjurkan membaca Al-Quran sebelum memulai mata pelajaran pertama, dan hal itu diamalkan sebagai bagian dari pendidikan karakter.

Salah satu penelitian serupa yang membahas tentang evaluasi pembelajaran adalah Azizah & Zainudin (2020) dengan judul Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi kasus di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang),

hasil penelitian yang dilakukan adalah teknik evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dengan cara tes tertulis dan lisan menggunakan android dan pada tes tertulis sudah menggunakan edumu. Non tes dilakukan dengan cara wawancara, praktek ibadah, porto folio dan observasi. tetapi penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya perbedaan terdapat pada obyek penelitian yaitu di MI Modern Bani Adam yang merupakan yayasan swasta. Fenomena yang menarik di sekolah ini adalah siswa di sekolah ini semua beragama Islam dari latar belakang yang bermacam-macam, tetapi juga yang mengharuskan anak perempuan berhijab. Selain itu pada saat mendaftar di sekolah ini terdapat kesepakatan seperti dibawah ini. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Modern Bani Adam menerapkan penilaian berupa tes dan non tes dalam pembelajaran PAI. Pada bagian ujian, pengetahuan ditentukan dari hasil tes pengetahuan lisan atau tertulis, dan pada bagian non-ujian, pengetahuan ditentukan dari hasil tes keterampilan praktik (2). Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI tes dan non tes di MI Modern Bani Adam, (2) mengetahui hambatan pelaksanaan penilaian pembelajaran PAI di MI Modern Bani Adam.

Manfaat penelitian adalah (1) Menambah pengetahuan penulis seputar penerapan evaluasi pembelajaran tes dan non tes PAI di MI Modern Bani Adam. (2) sebagai saran keilmuan di MI Modern Bani Adam. (3) Untuk mengembangkan pikiran yang berhubungan dengan pengembangan evaluasi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru PAI di MI Modern Bani Adam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan penulis untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan melalui pendekatan yang berkaitan dengan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, pengumpulan data dan metode analisis data. Penelitian ini termasuk dalam observasi penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dan kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif karena bertujuan untuk memahami konsep penilaian pembelajaran PAI meliputi tes dan non tes di MI Modern Bani Adam. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini konteks penelitian kualitatif. Untuk mengumpulkan data yang valid, dikumpulkan data wawancara dengan guru PAI. Wawancara ini dilakukan pada saat observasi langsung dan kunjungan ke MI Modern Bani Adam. Mulai dari wawancara dengan berbagai pertanyaan hingga menganalisis dan mencatat poin-poin penting sesuai topik penelitian. Setelah melalui berbagai proses tersebut, maka data diolah dan langkah selanjutnya adalah penyajian data. Pada fase ini, peneliti melaporkan hasil penelitian yang dilakukannya. Laporan ditulis dalam format naratif. Pada tahap akhir diambil kesimpulan dari hasil diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk penerapan evaluasi di MI Modern Bani Adam sebagaimana di jelaskan oleh responden 1 bahwa Selain UTS, dan UAS ada juga evaluasi dalam bentuk penilaian praktek, dimana praktek ini dilakukan pada saat jam pelajaran PAI atau mengambil jam pelajaran lain yang sudah selesai materi pembelajarannya. Penilaian praktek atau ujian praktek ini dilakukan sebagai penilaian tambahan apabila dalam hasil evaluasi UTS dan

UAS itu tidak memenuhi Standar Kompetensi Belajar atau yang biasa dikenal tidak mencapai KKM

Evaluasi pelatihan guru PAI di MI Modern Bani Adam mempunyai tugas terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam hal tugas terstruktur, tugas yang diberikan guru kepada siswa dapat diartikan berupa pendalaman materi pembelajaran yang disiapkan guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Penugasan terstruktur sendiri melibatkan pengerjaan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam jangka waktu tertentu (Pohan, 2020). Sedangkan tugas tidak terstruktur dapat diartikan sebagai tugas yang diberikan kepada siswa berupa pendalaman isi guna mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu pengerjaan yang lebih lama dan menyelesaikan tugas setelah waktu yang ditentukan. Misalnya tugas yang tidak terstruktur seperti membuat kaligrafi.

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan responden 2 yang menyatakan Selain memberikan tugas terstruktur dan tidak terstruktur evaluasi pembelajaran PAI di ini yang diterapkan yaitu dengan TES dan NON TES. Untuk evaluasi dalam bentuk tes yang diterapkan di MI Modern Bani Adam yaitu dengan Ulangan Harian, UTS dan UAS, untuk hasil UAS jika tidak memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. MI Modern Bani Adam melakukan evaluasi non tes dengan melaksanakan ibadah seperti adanya catatan sholat dhuha, sholat jumat dan pelaksanaan ibadah ini sifatnya wajib, dan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut juga dilakukan absensi untuk pendataan dari setiap peserta didik. Kriteria penilaian di sekolah ini yaitu memenuhi KKM, untuk sistem penilaian hafalan dan praktik kita wajibkan seperti praktik sholat jenazah, jika peserta didik tidak mengikuti praktik sholat jenazah ini maka nilainya tidak akan keluar atau tidak mendapatkan nilai praktik.

MI Modern Bani Adam Contoh konsep yang diterapkan di Boyolali adalah ilmu shalat, puasa, dan haji yang terdapat pada materi pembelajaran anak kelas 5. Dalam konteks ini evaluasi yang dilakukan guru menitikberatkan pada pemahaman, definisi dan konsep yang berkaitan dengan ajaran Islam. Missal "Apa yang anda pahami tentang shalat, puasa, dan haji?" Pengetahuan prosedural dalam pendidikan agama Islam adalah ilmu yang menjelaskan tentang proses, tata cara, dan langkah-langkah dalam melaksanakan shalat, puasa, zakat, dan haji. Contoh: Menjelaskan cara berdoa. Pengetahuan faktual dalam pendidikan agama Islam adalah pengetahuan tentang mushaf Al-Quran. Ranah afektif merupakan penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur prestasi siswa ditinjau dari minat, motivasi, dan perilaku, baik psikologis maupun sosial. Contoh tata krama ketika berhadapan dengan guru dan teman sejawat di lingkungan sekolah. Korteks psikomotorik merupakan kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu secara fisik, meliputi keterampilan meniru, keterampilan memanipulasi, keterampilan melakukan gerakan alami, dan keterampilan ekspresif dalam konteks mata pelajaran pendidikan agama Islam). Contohnya seperti mengamalkan salat gerhana, mengamalkan bacaan Alquran, dan mengamalkan salat zikir.

Evaluasi yang di gunakan

Pernyataan wawancara dengan responden 1 beliau menyatakan tentang Penerapan nilai-nilai karakter ini merupakan tanggung jawab dari semua guru yang ada di sekolah ini, akan tetapi guru PAI mempunyai tanggung jawab lebih pada peran ini mengingat bahwa MI Modern Bani Adam merupakan yayasan islam. Dimana sekolah ini berdiri

pada tahun 2010 dengan tekad “Bani Adam Untuk Dunia Pendidikan”. Dikarenakan rasa keprihatinan dengan dunia pendidikan di Indonesia dan di Boyolali pada khususnya. Kegiatan rutin yang diadakan untuk meningkatkan karakter di sekolah ini yaitu pada paginya 30 menit pertama sebelum masuk kelas peserta didik Solat Dhuha secara berjamaah dan setelah usai solat duha anak-anak masuk ke kelas mengajinya masing-masing. Meskipun ada pelajaran BTA akan tetapi masih ada tambahan jam mengaji yaitu dengan Yanbua target dari sekolah ini yaitu setiap peserta didik dapat membaca al-Qur`an, jika ada dalam bacaan tajwidnya kurang maka akan dikelompokkan tersendiri dan juga akan diberi bimbingan lebih diluar jam pelajaran. Yang membuat menarik dalam proses evaluasi ujian praktik kelas 1 sampai 6 MI Modern Bani Adam selain mewajibkan peserta didik untuk melakukan praktik sholat jenazah, akan tetapi juga mewajibkan peserta didik untuk praktik sholat gerhana, mengingat sekarang zaman digital yang kebanyakan dilakukan peserta didik ketika melihat fenomena Allah swt. Namun di sekolah ini membiasakan peserta didik untuk melakukan sholat gerhana sesuai dengan ajaran islam.

Kendala dalam Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI

Dalam hal ini kendala yang perlu diperhatikan adalah kendala yang terjadi pada saat pembelajaran. Hambatan belajar adalah berbagai hambatan kemajuan pembelajaran dari sudut pandang manusia (guru dan siswa), faktor kelembagaan (ruang kelas), dan faktor pengajaran (kurangnya sumber daya pendidikan). Pernyataan Wawancara responden 3 Mengomentari kendala dalam pelaksanaan penilaian PAI dan non tes di MI Modern Bani Adam . Saat ini seperti halnya pada peserta didik kelas 5 itu dalam karakternya sangat kurang, karena 2 tahun kemarin itu terjadi pandemi sehingga dari pihak sekolah dan guru PAI tidak bisa memantau karakter peserta didik, tidak bisa memantau progres dari setiap harinya karakter mereka. Banyak guru yang mengeluh dengan karakter yang ada di kelas 5 akibat pandemi yang membuat pendidikan karakter peserta didik itu kurang

Responden 2 yang menyatakan tentang upaya dalam menyikapi kendala tentang kendala penerapan evaluasi tes dan non tes PAI di MI Modern Bani Adam: Ketika siswa tersebut tidak mematuhi kebijakan yang ada contoh tidak melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah di masjid maka guru PAI melakukan pendekatan terhadap siswa didik tersebut dengan menerapkan teori segitiga restitusi yaitu tidak memberikan hukuman secara fisik akan tetapi dengan pemberian motivasi yang lebih kepada peserta didik. Konsep utama dalam teori segitiga restitusi dijelaskan oleh responden 2 yaitu : Menstabilkan identitas contoh ketika siswa tidak melaksanakan sholat dhuhur di masjid guru mendekati siswa tersebut dan menanyakan alasan apa yang membuat siswa itu tidak melakukan sholat dhuhur di masjid, langkah yang kedua adalah dengan validasi tindakan yang salah, Guru memahami alasan siswa tidak sholat dhuhur di masjid, ketika siswa menjawab alasannya itu karena siswa malas belum ada semangat dalam melaksanakan sholat, langkah yang ketiga menanyakan keyakinan, ketika langkah pertama dan kedua dilakukan dengan baik maka siswa lebih siap dikaitkan dengan nilai-nilai kebaikan. Contoh guru menanyakan kepada siswa apakah tidak melaksanakan sholat duhur di masjid itu perbuatan yang benar atau salah ketika siswa menjawab salah maka

guru mengaitkan itu dengan nilai kebaikan serta menanyakan kepada siswa solusi apa yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, ketika solusi yang diutarakan siswa itu sudah benar maka kemudian guru memotivasi siswa untuk disiplin positif dan terbiasa mencari solusi dengan permasalahnya.

Table 1 Evaluasi yang di gunakan dalam Pembelajaran PAI di MI Modern Bani Adam

Konsep	Bentuk Evaluasi	Keterangan
Model cognitive	Test Pilihan Ganda	Tes pilihan ganda dilakukan , seperti selayaknya peserta didik mengerjakan pada lembar soal dan lembar jawaban untuk soal sendiri disusun secara mandiri pada kelas 5
	Test Essay	Hasil observasi ini menunjukkan tes essay digunakan oleh kebanyakan Guru pendidikan agama islam di MI Modern Bani Adam dalam proses evaluasi pembelajaran pada ranah kognitif. bahwa, “Essay Tes dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengemukakan gagasan, dan ide-idenya terkait dengan problematika yang disuguhkan oleh guru”., guru sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan yang berkaitan dengan pemahaman siswa sehingga jawaban dari siswa sesuai dengan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru
	Portofolio	Hasil dari observasi menurut ibu Suratiyem, “pada saat ini evaluasi pembelajaran menggunakan bentuk tes memang banyak memiliki kekurangan terutama dari segi objektivitasnya, oleh karena itu portofolio merupakan salah satu alternatif bentuk evaluasi non-tes yang dapat dipergunakan”. Contohnya dengan memberikan tugas kelompok kepada siswa sehingga menunjukkan perkembangan dan kreatif siswa
	Test Lisan	Berdasarkan hasil dari wawancara dengan responden 3 di MI Modern Bani Adam bahwa, “wawancara lisan kerap kali di gunakan dalam menguji ketercapaian pembelajaran siswa, hal ini terkhusus pada materi yang

		sifatnya memang menghendaki siswa mengucapkannya secara lisan” contohnya dalam tes membaca al qur’an tes ini digunakan untuk mengetahui kualitas bacaan dari masing-masing siswa.
Model Afektif	Penilaian Karakteristik Perilaku dan sikap siswa.	Penilaian Karakteristik bertujuan untuk mengetahui karakter dari siswa. meliputi dari perilaku dan sikap siswa, penilaian yang diterapkan sendiri yaitu bisa dilihat dari keaktifan siswa melaksanakan sholat dhuha, sholat dhuhur serta sholat asar. selain itu perilaku siswa dalam bersikap terhadap guru dan sesama siswa juga menjadi komponen dalam penilaian sikap. Mulai dari kedisiplinan, kejujuran dari siswa.
Model Psikomotorik	Teknik Demonstrasi	Dalam penilaian psikomotorik bertujuan mengetahui kemampuan siswa dalam praktik secara langsung. Contohnya yaitu dengan presentasi secara langsung di depan kelas yang diharapkan siswa mampu presentasi dengan baik mulai dari cara berbicara serta sikap dalam menyampaikan presentasi di depan kelas. Selain presentasi metode diskusi juga digunakan untuk mengetahui kemampuan berfikir dari siswa Selain presentasi dan diskusi. praktik yang dilakukan siswa yaitu dengan melaksanakan sholat jenazah dan sholat gerhana kedua sholat tersebut juga merupakan materi ujian praktek yang dilakukan siswa kelas 5

SIMPULAN DAN SARAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: MI Modern Bani Adam Surakarta dalam pembelajaran PAI dinilai dalam bentuk tes dan non tes terhadap hasil tes pengetahuan siswa dalam ujian lisan maupun tertulis, namun untuk non tes -tes, Anda dapat menggunakan hasilnya untuk memeriksa evaluasi ujian praktik Anda. Walaupun penanaman nilai-nilai karakter pada siswa di MI Modern Bani Adam merupakan tanggung jawab setiap guru, namun guru PAI mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam hal penanaman nilai-nilai karakter pada siswanya agar menjadi pribadi yang lebih baik. Kendala dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran PAI di MI Modern Bani Adam disebabkan oleh sifat siswa yang umumnya berasal dari keluarga menengah dan sedang. Selain itu, dalam penilaian hasil pembelajaran PAI, misalnya jika hasil ulangan rendah atau tidak mencapai KKM, maka

kita akan melakukan tindakan perbaikan dengan harapan hasil evaluasi mencapai KKM yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, N., Mansur, M., & Afandi, M. S. (2022). Implementasi Penggunaan Google Classroom Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(2), 70–81.
- Azizah, N., & Zainudin, M. (2020). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi di SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang). *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 133–143.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli, M. Z., & Hidayati, R. N. (2020). Penilaian Ranah Afektif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Aplikasi Whatsapp Group. *Journal of Islamic Education Policy*, 5(2), 99–110.
- Hairun, Y. (2020). *Evaluasi dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Magdalena, I. (2020). *Evaluasi Pembelajaran SD: Teori dan Praktik*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Magdalena, I., Hidayah, A., & Safitri, T. (2021). Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang. *Nusantara*, 3(1), 48–62.
- Martinus, C., Constantin, C., & Syahbani, N. (2021). Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Non Tes Di Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Kota Jambi. Jambi: Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Matondang, Z., Djulia, E., Sriadhi, S., & Simarmata, J. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Pemerintah RI. (2003). *Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurashia, I. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625.
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shobariyah, E. (2018). Teknik Evaluasi Non Tes. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1–13.
- Soulisa, I., Supratman, M., Rosfiani, O., Renaldi, R., Sopiah, S., Utomo, W. T., ... Tauran, S. F. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Widina Media Utama.
- Arista, H., Mariani, A., Sartika, D., Murni, D., & Harahap, E. K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>
- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.114>

- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1.
<https://doi.org/10.59373/attadzkir.v2i1.13>
- Gati, I., & Asulin-Peretz, L. (2011). Internet-Based Self-Help Career Assessments and Interventions: Challenges and Implications for Evidence-Based Career Counseling. *Journal of Career Assessment*, 19(3), 259–273. <https://doi.org/10.1177/1069072710395533>
- Ilmi, M. U., Setiawan, F., Hikmah, M. N., Kharisma, A., Feryawan, D., & Hanafie, A. A. (2021). The Basic Concepts of Evaluation and Its Implementation in IRE Lessons in The Pandemic Era. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), Art. 2.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.50>
- Jeprianto, J., Ubabuddin, U., & Herwani, H. (2021). Penilaian Pengetahuan Penugasan Dalam Pembelajaran di Sekolah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.55>
- Puspitasari, F. F., Mukti, T. S., Safitri, S. M., & Mahfudhoh, A. (2022). Evaluation of the Implementation of 'SIPS-MUDA' School Payment Information System. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), Art. 3. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i3.2708>
- Rofiq, M. H., & Nadliroh, N. A. (2021). Analisis Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Sistem Kredit Semester Di Madrasah Tsanawiyah Cerdas Istimewa Amanatul Ummah. *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), Art. 1.
<https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.269>
- Setiono, A., Darim, A., & Zamroni, A. (2021). Manajemen Penilaian E-Learning Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran. *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, 28(02), Art. 02. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.131>
- Susanti, F., Wulansari, I., Harahap, E. K., & Hamengkubowono, H. (2023). Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Art. 1.
<https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.12>
- Sutarno, S. (2023). Supervision Management in Improving Madrasah Achievement in State Aliyah Madrasah. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Art. 1.
<https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.21>
- Yamin, M., Basri, H., & Suhartini, A. (2023). Learning Management in Salaf Islamic Boarding Schools. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1.
- Zainuri, A., & Saepuloh, S. (2022). Evaluasi Manajemen Media Pembelajaran Pada Madrasah Ibtidaiyah. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), Art. 3.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.267>